



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**IMPLIKASI PENERAPAN RESOLUSI 1701 DK PBB
TERHADAP KONTINGEN GARUDA XXIII-O/UNIFIL DI
LEBANON TAHUN 2021**

KINTAN FARHAYANTI DEWI

120200303015

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

BOGOR

2022



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**IMPLIKASI PENERAPAN RESOLUSI 1701 DK PBB
TERHADAP KONTINGEN GARUDA XXIII-O/UNIFIL DI
LEBANON TAHUN 2021**

KINTAN FARHAYANTI DEWI

120200303015

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

BOGOR

2022

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Kintan Farhayanti Dewi
NIM : 120200303015
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Fakultas : Keamanan Nasional
Judul Tesis : Implikasi Penerapan Resolusi 1701 DK PBB
Terhadap Kontingen Garuda XXIII-O/UNIFIL di Lebanon
Tahun 2021

Pembimbing I,



Dr. I Gede Sumertha KY., PSC., M.Sc
Mayjen TNI (Purn)

Tanggal : 7 Februari 2022

Pembimbing II,



Dr. Eri R. Hidayat, MHRMC
Brigjen TNI (Purn)

Tanggal : 8 Februari 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keamanan Nasional,



Dr. Syamsunasir, S.Sos., M.M., C.Fr.A
Marsekal Muda TNI

Tanggal : 9 Februari 2022

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR TESIS

	Nama	: Kintan Farhayanti Dewi		
	NIM	: 120200303015		
	Program Studi	: Damai dan Resolusi Konflik		
	Fakultas	: Keamanan Nasional		
	Judul Tesis	: Implikasi Penerapan Resolusi 1701 DK PBB Terhadap Kontingen Garuda XXIII-O/UNIFIL di Lebanon Tahun 2021		

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Pembimbing I Dr. I Gede Sumertha KY., PSC., M.Sc Mayjen TNI (Purn)		7 Februari 2022
2	Pembimbing II Dr. Eri Hidayat, MHRMC Brigjen TNI (Purn)		8 Februari 2022
3	Penguji I Dr. M. Adnan Madjid, SH., M.Hum		5 Februari 2022
4	Penguji II Dr. Christine Sri Marnani, M.AP		9 Februari 2022
5	Penguji III Dr. Ichsan Malik, M.Sc		5 Februari 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apa pun di suatu Perguruan Tinggi; dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, subbab atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan; kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku.

Bogor, Februari 2022



Kintan Farhayanti Dewi

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kami panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tesis dengan maksimal yang berjudul “Implikasi Penerapan Resolusi 1701 DK PBB Terhadap Kontingen Garuda XXIII-O/UNIFIL di Lebanon Tahun 2021.” Tesis ini merupakan prasyarat bagi kami sebagai mahasiswa program studi magister Damai dan Resolusi Konflik untuk mendapatkan gelar Magister Ilmu Pertahanan di Fakultas Keamanan Nasional Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

Meskipun pada saat melakukan penelitian tesis ini kami sempat terpuruk karena kepergian ibunda yang terjadi secara tiba-tiba pada Agustus tahun 2021, akan tetapi kami menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan tesis ini tentu kami mendapat bantuan serta dukungan dalam bentuk moril dan materil dari orang-orang terdekat kami. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebagai bentuk apresiasi kami kepada semua pihak yang terlibat, yaitu kepada :

1. Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Ir. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., selaku Rektor Universitas Pertahanan RI.
2. Marsekal Muda TNI Dr. Syamsunasir, S.Sos., MM., C.Fr.A., selaku Dekan Fakultas Keamanan Nasional.
3. Kolonel Laut (E) Dr. Ir. Agus Adriyanto, S.T., M.M., M.Tr.Opsla., CIQnR., CIQaR., IPU., selaku Sesprodi Damai dan Resolusi Konflik
4. Mayor Jenderal TNI (Purn) Dr. I Gede Sumertha KY., PSC., M.Sc., selaku Pembimbing I kami, yang senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan kepada kami dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan tesis.
5. Brigadir Jenderal TNI (Purn) Dr. Eri R Hidayat., M.BA., MHRMC., selaku Pembimbing II kami, yang selalu membimbing dalam penulisan dan proses penelitian sehingga kami tetap dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
6. Kolonel Dr. Achmed Sukendro, M.Si., selaku Pelaksana Harian Sesprodi Damai dan Resolusi Konflik.
7. Laksamana Pertama TNI (Purn) Dr. M. Adnan Majid, S.H., M.Hum., selaku reviewer I kami, yang telah memberikan masukan serta pandangan dari sudut pandang yang berbeda.
8. Kolonel Laut (Purn) Dr. Christine Sri Marnani, M.AP., selaku reviewer II kami, yang telah memberikan masukan serta pandangan dari sudut pandang yang berbeda.
9. Dr. Ichsan Malik, M.Sc., selaku reviewer III kami, yang telah memberikan masukan serta pandangan dari sudut pandang yang berbeda untuk penyempurnaan tesis kami.
10. Seluruh Dosen Program Studi Damai dan Resolusi Konflik yang senantiasa membimbing kami dari awal perkuliahan hingga peneliti

mampu menyelesaikan tesis dan kepada Staff Prodi, Mba May May Maysarah yang senantiasa membantu dan memudahkan kami dalam seluruh proses administrasi selama menjadi mahasiswa.

11. Kolonel Infanteri Amril Haris Isya Siregar, S.E., M.M., selaku Komandan Kontingen Garuda UNIFIL XXIII-O, Lebanon. Yang telah bersedia menjadi narasumber kami dalam penelitian dan penyusunan tesis.
12. Kolonel Infanteri Nurul Yakin, selaku Komandan Satgas FHQSU UNIFIL, Lebanon. Yang telah bersedia menjadi narasumber kami dalam penelitian dan penyusunan tesis.
13. Letnan Kolonel (Sus) Martua Leonardo Sitorus, selaku Wakil Penasihat Militer Perutusan Tetap Republik Indonesia (PTRI) untuk PBB, New York. Yang telah bersedia menjadi narasumber kami dalam penelitian dan penyusunan tesis.
14. Kedua orang tua kami, Almarhumah Dini Suwardini., S.Pd (mamah) dan Drs. E. Suhendi (empap). Terima kasih atas cinta serta doa kalian selama ini untuk kami dan maaf apabila selama ini kami belum membuat kalian Bahagia. Kami dedikasikan seluruh usaha kami untuk beliau berdua dan kami yakin mamah pasti akan lebih merasa senang apabila kami berhasil menyelesaikan tesis ini.
15. Sahabat tercinta yang selalu menemani kami selama enam tahun kebelakang Mas Wahyu Rahmat Dwi Srihartanto, S.IP., yang selalu memberikan dukungan tanpa henti kepada kami. Insyallah semua usaha dan cita-cita kita berdua dapat terlaksana satu persatu.
16. Keempat kakak kami yaitu Teh Windi, Teh Novi, A Yoga, Teh Rani yang telah memberikan kami keponakan yang lucu-lucu dan menggemaskan sehingga kami selalu termotivasi akan kehadiran mereka dan adik ku yang kini tengah beranjak dewasa Arini.
17. Seluruh rekan prodi Damai dan Resolusi Konflik Cohort 9, khususnya RADAR dan Kalibata Squad. Yang telah memberi warna kepada hari-hari kami semasa perkuliahan baik secara daring maupun luring.

Terima kasih atas semua kebaikan kalian semoga Allah SWT membalas dengan berlipat ganda, juga kami memohon maaf apabila selama perkuliahan kami melakukan kesalahan yang menyakiti hati berbagai pihak. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pertahanan di Indonesia dan dalam praktiknya terkait pengiriman pasukan perdamaian dari Indonesia dalam upaya pelaksanaan resolusi konflik di Lebanon.

Bogor, Februari 2022


Kintan Farhayanti Dewi

ABSTRAK

IMPLIKASI PENERAPAN RESOLUSI 1701 DK PBB TERHADAP KONTINGEN GARUDA XXIII-O/UNIFIL DI LEBANON TAHUN 2021

KINTAN FARHAYANTI DEWI

Menjaga perdamaian dunia merupakan tanggung jawab bersama negara-negara di dunia. Untuk menghentikan konflik, PBB melalui UNSC membentuk dan mengirimkan pasukan penjaga perdamaian. Pada konflik Lebanon, PBB mengirimkan pasukan UNIFIL melalui resolusi 1701 (2006) untuk menghentikan konflik yang ada, meskipun ketegangan di wilayah Lebanon hingga kini belum terselesaikan. Penerapan resolusi 1701 (2006) tidak lepas dari peran Indonesia di dalamnya, karena Indonesia merupakan salah satu negara penyumbang pasukan terbesar di UNIFIL. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implikasi penerapan mandat terhadap kontingen Garuda XXIII-O/UNIFIL sebagai alat bagi Indonesia untuk menjalankan tujuan nasionalnya dalam menjaga keamanan nasional dari ancaman luar negeri dengan menunjukkan kemampuan TNI dalam misi perdamaian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melibatkan Wakil Asisten Penasihat Militer PTRI New York, Komandan Kontingen XXIII-O/UNIFIL, Komandan Satgas FHQSU dan Laporan Sekjen PBB tentang Pelaksanaan Mandat Resolusi 1701 (2006) pada tahun 2021. Dalam penelitian ini pelaksanaan mandat dikaji melalui resolusi konflik Johan Galtung, *peacekeeping*, *peacemaking* dan *peacebuilding* yang dilakukan oleh UNIFIL serta keunikan *cultural intelligence* yang dimiliki oleh kontingen Garuda dalam menjalankan mandat resolusinya. Temuan dari penelitian ini adalah pendekatan territorial berbasis budaya yang digunakan oleh kontingen Garuda dalam melaksanakan tugas sebagai pasukan perdamaian dengan menerapkan mandat resolusi 1701 (2006) di Lebanon Selatan, efektif untuk mencapai pemenuhan penerapan mandat resolusi di Lebanon. Peneliti menyarankan dilakukannya penelitian terkait *cultural intelligence* dengan mempertimbangkan perkembangan situasi di Lebanon selatan untuk melihat efektifitas penerapan resolusi 1701 DK PBB oleh UNIFIL dan Indonesia.

Kata Kunci: Kecerdasan Budaya, Kontingen Garuda XXIII-O, Resolusi 1701, Resolusi Konflik, UNIFIL

ABSTRACT

IMPLICATIONS OF THE IMPLEMENTATION OF UNSC RESOLUTION 1701 ON THE XXIII-O/UNIFIL GARUDA CONTINGENT IN LEBANON 2021

KINTAN FARHAYANTI DEWI

Maintaining world peace is a collective responsibility of countries in the world. To stop the conflict the UN carried out by forming and sending peacekeepers . In the Lebanon conflict, UN sent UNIFIL troops through resolution 1701 (2006) to stop the existing conflict, although the tensions in the Lebanese region have not been resolved. The implementation of resolution 1701 (2006) will not be separated from Indonesia's role in it, because Indonesia is the largest troops contributing countries in UNIFIL. The purpose of this study is to analyze the implications of the implementation of the mandate on the Garuda XXIII-O/UNIFIL contingent as a tool for Indonesia to carry out its national goals in maintaining national security from foreign threats by demonstrating the TNI's capabilities in peacekeeping missions. This study uses a qualitative method by involving the deputy assistant military adviser to the PTRI New York, the commander of the XXIII-O/UNIFIL contingent, the FHQSU task force commander and the UN secretary general's report on the implementation of the mandate of resolution 1701 (2006) in 2021. The implementation of the mandate examined through the Johan Galtung's conflicts resolution, peacekeeping, peacemaking and peacebuilding carried out by UNIFIL and the uniqueness of cultural intelligence possessed by the Garuda contingent in carrying out its resolution mandate. The findings of this study are the cultural-based territorial approach used by the Garuda contingent in carrying out their duties as peacekeepers in implementing the mandate of resolution 1701 (2006) in South Lebanon, is effective in order to achieve the fulfillment of UNIFIL's mandate in Lebanon. The researcher suggests conducting research related to cultural intelligence by considering the development of the situation in southern Lebanon to see the effectiveness of the implementation of UNSC resolution 1701 by UNIFIL and Indonesia.

Key Words: Cultural Intelligence, Conflict Resolutions, Garuda Contingent XXIII-O Resolutions 1701 (2006), UNIFIL

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR TESIS	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus dan Subfokus	12
1.3 Rumusan Masalah	12
1.4 Tujuan Penelitian	13
1.5 Manfaat Penelitian	13
1.5.1 Manfaat Teoritis	13
1.5.2 Manfaat Praktis	14
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan teori	16
2.1.1 Konsep Keamanan Nasional	16
2.1.2 Teori Implikasi	17
2.1.3 Teori Kecerdasan Budaya	19

2.1.4	Teori Resolusi Konflik	20
2.2	Penelitian terdahulu yang relevan	24
2.3	Kerangka pemikiran	33
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1	Metode dan Desain Penelitian.....	35
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.3	Subjek dan Objek Penelitian	37
3.3.1	Subjek Penelitian	37
3.3.2	Objek Penelitian.....	37
3.4	Teknik Pengumpulan Data	37
3.5	Teknik Pengolahan Data	38
3.6	Teknik Analisis Data.....	39
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.1	Kondisi umum konflik Lebanon Selatan	41
4.1.2	Resolusi 1701 (2006).....	46
4.1.3	Peran Kontingen Garuda TNI UNIFIL	51
4.2	Hasil Pengumpulan Data.....	57
4.2.1	Penerapan mandat resolusi 1701 (2006) tahun 2021	57
4.2.2	Penerapan Misi Pemeliharaan Perdamaian oleh Kontingen Garuda XXIII-O UNIFIL.....	81
4.3	Hasil Pengolahan Data.....	88
4.3.1	Penerapan Resolusi 1701 (2006) oleh UNIFIL 2021.....	88
4.3.2	Kontingen Garuda XXIII-O dalam misi UNIFIL 2021	94
4.4	Interpretasi Data.....	97
4.4.1	Penerapan Resolusi 1701 (2006) oleh UNIFIL 2021	97
4.4.2	Kontingen Garuda XXIII-O dalam misi UNIFIL 2021	99
4.5	Pembahasan	103
4.5.1	Penerapan resolusi 1701 DK PBB oleh UNIFIL 2021	103
4.5.2	Implikasi Penerapan Resolusi 1701 DK PBB terhadap Kontingen Garuda XXIII-O/UNIFIL di Lebanon	109

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	117
5.1 Kesimpulan	117
5.2 Saran	119
5.2.1 Saran Akademis	119
5.2.2 Saran Praktis	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Persebaran wilayah operasi UNIFIL di Lebanon	3
Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif	39
Gambar 4.1 Keberadaan Aktivitas Hizbullah di Lebanon Selatan	42
Gambar 4.2 <i>Blue Line</i>	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	36

DAFTAR SINGKATAN

PBB	: Perserikatan Bangsa – Bangsa
UN	: <i>United Nations</i>
DK	: Dewan Keamanan
UNSC	: <i>United Nations Security Council</i>
A4P	: <i>Actions for Peacekeeping</i>
UNIFIL	: <i>United Nations Interim Forces in Lebanon</i>
LAF	: <i>Lebanese Armed Forces</i>
IDF	: <i>Israel Defense Forces</i>
PLO	: <i>Palestinian Liberation Organization</i>
HQ	: <i>Head Quarter</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
KONGA	: Kontingen Garuda
PMPP	: Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian
TCC	: <i>Troops Contributing Countries</i>
MPP	: Misi Pemeliharaan Perdamaian
KONGA	: Kontingen Garuda

